

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan dari analisis terhadap laporan keuangan Bank Nagari tahun 2019, 2020, dan 2021 menggunakan analisis rasio profitabilitas dan aktivitas, didapatkan kesimpulan, yaitu:

- 1) Jika dilihat dari aspek profitabilitas, kinerja yang telah dilakukan Bank Nagari pada tahun 2019 – 2021 termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat nilai rasio profit margin yang lebih dari 5%, maka dikategorikan baik. Nilai ROA juga baik, walaupun mengalami penurunan 1% untuk tahun 2020 dan 2021. Tetapi hal ini tidak signifikan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik sebuah perusahaan atau bank tersebut. Dan juga untuk nilai ROE Bank Nagari dikategorikan baik. Karena semakin tinggi nilai ROE, maka hal ini semakin baik perusahaan atau bank tersebut. Dari keseluruhan nilai rasio, Bank Nagari mayoritas mengalami kenaikan, dan jika pun mengalami penurunan itu hanya 1%-2%, penurunan yang tidak terlalu signifikan. Secara keseluruhan, Bank Nagari memiliki kinerja yang baik untuk tahun 2019 – 2021, hal ini disebabkan bank baik dalam melakukan aktivitas penjualan utama, yaitu kegiatan kredit untuk meningkatkan keuntungan (profit) Bank Nagari itu sendiri.
- 2) Jika dilihat dari aspek aktivitas, efektifitas dan efisiensi yang telah dilakukan Bank Nagari pada tahun 2019 – 2021 termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini terlihat dalam mengelola dan menggunakan berbagai sumber daya yang ada untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang efisien dan baik. Terlihat dari analisis yang sudah dilakukan yaitu analisis perputaran piutang (*receivable turn over*), perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*), dan perputaran total aktiva (*total assets turn over*). Rata-rata perputaran piutang Bank Nagari pada tahun 2019 – 2021 adalah berputar sebanyak 0,13 kali terhadap

UNIVERSITAS ANDALAS

penjualan. Semakin tinggi nilai tingkat perputaran piutang, maka hal ini menunjukkan bank mampu atau cepat dalam menutupi kewajiban lancarnya. Rata-rata perputaran aktiva tetap Bank Nagari pada tahun 2019 – 2021 adalah 6,28 kali. Hal ini masuk ke dalam kategori baik, karena nilai perputaran aktiva tetap dikategorikan baik jika bernilai 2,5% atau lebih. Dan rata-rata perputaran total aktiva Bank Nagari pada tahun 2019 – 2021 adalah 0,10 kali. Hal ini dikategorikan kurang baik, karena bisa dikatakan cenderung kecil. Secara keseluruhan, Bank Nagari mayoritas mengalami kenaikan dari berbagai aspek rasio, yang artinya bank cukup mampu memanfaatkan aktiva yang ada secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran, yaitu:

- 1) Bank Nagari hendaknya lebih memerhatikan aspek profitabilitas yaitu terutama pada profit margin. Karena profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar bank dapat menghasilkan uang. Semakin tinggi nilai profit margin, maka semakin baik perusahaan atau bank tersebut. Dapat dilihat nilai profit margin Bank Nagari pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 – 2021 yaitu berkisar di angka 25%. Jika Bank Nagari dapat meningkatkannya pada periode tahun-tahun berikutnya maka hal ini baik. Bank Nagari harus dapat mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menaikkan efektivitas pada penggunaan aktiva serta modal perusahaan. Dan juga menaikkan penjualan yang bertujuan agar meningkatkan keuntungan (profit) pada bank itu sendiri.
- 2) Bank Nagari juga harus memerhatikan aspek aktivitas, yaitu hendaknya meningkatkan manajemen perusahaan terhadap aktiva yang dimiliki agar dapat lebih efektif dan efisien kedepannya. Dan juga dengan meningkatkan manajemen terhadap perputaran piutang agar dapat meningkatkan dan mempercepat penjualan yang berdampak kepada perputaran

piutang pada Bank Nagari dari tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan agar bank lebih efisien dalam menggunakan aktiva-aktiva yang ada pada masa yang akan datang.

